

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September
2021 dan 31 Desember 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021
dan 31 Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 30 SEPTEMBER 2020
PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : | Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Mizwar Rosidi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004 |
| Identitas lain | : | RW 015, Pulo Gebang, Cakung, |
| | : | Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 26 November 2021



SYAHRIL
Direktur Utama

MIZWAR ROSIDI
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	Catatan	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan setara kas	71,191,772,556	4	78,276,193,765
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	1,246,638,666	34	826,496,884
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.064.108.305 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	383,993,458,718		277,532,193,426
Piutang reasuransi			
Pihak berelasi	-	34	85,983,940
Pihak ketiga	68,719,873,666	6	73,535,474,540
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.806.272.721 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	59,302,850,216	7	52,840,483,223
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	22,575,005,363	10	19,013,501,206
Aset reasuransi	386,117,405,298	8	349,850,357,300
Investasi		9	
Deposito berjangka	234,741,833,190	9a	181,937,995,190
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,246,791,420	9b	4,113,860,200
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	9c	111,934,083,010
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	9d	50,000,000,000
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	9e	-
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23,833,902,641	9f	23,833,902,641
Investasi saham			
Asosiasi	7,143,462,511	9g	7,143,462,511
Perusahaan lain	2,039,200,000	9g	2,039,200,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 128.615.442.150 dan Rp 113.664.322.237 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	83,108,052,335	11	65,757,265,183
Properti investasi	165,488,000,000	12	165,412,000,000
Aset pajak tangguhan	27,749,411,253		27,374,564,333
Aset lain-lain	28,803,849,526	13	25,055,955,676
JUMLAH ASET	1,694,735,590,370		1,516,562,973,028

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	Catatan	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	81,594,024,674	14	52,543,736,217
Utang reasuransi - pihak ketiga	8,319,281,851	15	2,794,984,894
Utang komisi		16	
Pihak berelasi	1,184,525,277	34	435,492,380
Pihak ketiga	38,672,806,447		31,310,793,144
Utang pajak	10,316,106,690	17	3,554,636,213
Liabilitas kontrak asuransi	894,431,710,805	18	822,444,629,198
Utang lain-lain	94,706,805,432	19	78,542,828,306
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,916,563,997	31	21,754,657,733
Jumlah Liabilitas	1,150,141,825,173		1,013,381,758,085
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 420.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	21	152,141,920,000
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	22	1,710,209,470
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	356,463,826,862	23	304,915,471,128
Tidak ditentukan penggunaannya	28,847,710,922		39,115,766,136
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,408,552,716	9	5,275,621,496
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	544,572,219,970		503,158,988,230
Kepentingan Nonpengendali	21,545,227	24	22,226,713
Jumlah Ekuitas	544,593,765,197		503,181,214,943
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,694,735,590,370		1,516,562,973,028

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	Catatan	30 September 2020
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	1,408,840,725,858		1,208,961,932,368
Premi reasuransi	(137,365,169,890)		(118,156,756,612)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(26,742,430,169)		(43,665,507,698)
Jumlah pendapatan premi	<u>1,244,733,125,800</u>		<u>1,047,139,668,059</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	780,592,482,606		710,313,544,422
Klaim reasuransi	(63,120,553,163)		(124,134,355,449)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>8,064,913,946</u>		<u>17,004,535,568</u>
Jumlah beban klaim	725,536,843,390		603,183,724,541
Beban komisi neto	<u>266,606,086,509</u>	27	<u>223,007,762,272</u>
Jumlah beban underwriting	<u>992,142,929,899</u>		<u>826,191,486,813</u>
Hasil underwriting	252,590,195,901		220,948,181,246
Hasil investasi	<u>9,760,705,623</u>	28	<u>11,598,378,349</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	262,350,901,524		232,546,559,595
BEBAN USAHA	<u>209,482,967,562</u>	29	<u>186,837,967,406</u>
LABA USAHA	52,867,933,961		45,708,592,190
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>11,695,858,304</u>	30	<u>11,888,640,724</u>
LABA SEBELUM PAJAK	64,563,792,265		57,597,232,914
BEBAN PAJAK	<u>9,284,862,852</u>	32	<u>7,628,611,154</u>
LABA TAHUN BERJALAN	55,278,929,413		49,968,621,760
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>132,931,220</u>	9	<u>146,788,200</u>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>132,931,220</u>		<u>146,788,200</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>55,411,860,633</u>		<u>50,115,409,960</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	55,277,357,156		49,965,967,843
Kepentingan non-pengendali	<u>1,572,257</u>	24	<u>2,653,916</u>
	<u>55,278,929,413</u>		<u>49,968,621,760</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	55,410,288,376		50,112,756,043
Kepentingan non-pengendali	<u>1,572,257</u>	24	<u>2,653,916</u>
	<u>55,411,860,633</u>		<u>50,115,409,960</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>182</u>	33	<u>164</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	570,212,769	258,434,889,209	30,411,989,844	443,269,221,292	20,058,073	443,289,279,365
Penghasilan (Rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	49,965,967,844	49,965,967,844	2,653,916	49,968,621,760
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	146,788,200	-	-	146,788,200	-	146,788,200
Jumlah penghasilan komprehensif		-	146,788,200	-	49,965,967,844	50,112,756,044	2,653,916	50,115,409,960
Transaksi dengan pemilik								
Dividen	23	-	-	-	(16,384,524,380)	(16,384,524,380)	-	(16,384,524,380)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	46,480,581,919	(46,480,581,919)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	46,480,581,919	(62,865,106,299)	(16,384,524,380)	-	(16,384,524,380)
Saldo pada tanggal 30 September 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	717,000,969	304,915,471,128	17,512,851,389	476,997,452,956	22,711,989	477,020,164,945
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	5,275,621,496	304,915,471,128	39,115,766,137	503,158,988,231	22,226,713	503,181,214,944
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	55,277,357,159	55,277,357,159	1,572,257	55,278,929,416
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	132,931,220	-	-	132,931,220	-	132,931,220
Jumlah penghasilan komprehensif		-	132,931,220	-	55,277,357,159	55,410,288,379	1,572,257	55,411,860,636
Transaksi dengan pemilik								
Dividen	23	-	-	-	(13,997,056,640)	(13,997,056,640)	(2,253,743)	(13,999,310,383)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	51,548,355,734	(51,548,355,734)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	51,548,355,734	(65,545,412,374)	(13,997,056,640)	(2,253,743)	(13,999,310,383)
Saldo pada tanggal 30 September 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	5,408,552,716	356,463,826,862	28,847,710,922	544,572,219,970	21,545,227	544,593,765,197

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	30 September 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	1,068,600,944,757	1,003,794,097,196
Klaim reasuransi	69,374,460,193	56,596,963,279
Lain-lain	3,689,011,314	19,426,663,626
Pembayaran:		
Klaim	(696,334,549,002)	(671,470,710,394)
Premi reasuransi	(64,694,387,179)	(16,289,113,199)
Komisi broker dan reduksi	(96,015,975,159)	(121,400,596,781)
Beban usaha dan lain-lain	(213,380,691,794)	(220,642,619,977)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	71,238,813,130	50,014,683,750
Pembayaran pajak penghasilan	(16,429,033,923)	(13,668,174,580)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54,809,779,207	36,346,509,170
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	381,694,686,228	653,004,294,654
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	-
Penerimaan hasil investasi	12,520,976,773	11,451,053,131
Penempatan MTN	(12,500,000,000)	-
Hasil penjualan aset tetap	5,915,050,000	12,269,229,970
Perolehan aset tetap	(27,468,459,233)	(5,738,845,412)
Penempatan deposito berjangka	(453,585,147,197)	(652,593,255,211)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(43,422,893,429)	18,392,477,131
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(13,861,842,310)	(16,239,478,098)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,505,053,815)	(4,222,568,849)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18,366,896,125)	(20,462,046,947)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6,980,010,346)	34,276,939,354
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78,276,193,765	35,967,111,031
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(104,410,863)	(560,004,938)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	71,191,772,556	69,684,045,448

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 06 Agustus 2021, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 9 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0435615 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 31 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepom atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500
30 Agustus 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	234,064,634	500
30 Juli 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	304,283,840	500

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara	Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
		30 September 2021 dan 31 Desember 2020 %			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	73,559,198,824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2021 dan 30 Juli 2020 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 80 dan No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September
2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Direksi

Direktur Utama	:	Syahril, S.E. AMRP.
Direktur	:	Jiwa Anggara, S.H.CRGP.
		Mizwar Rosidi, S.E.CRGP.
		Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AIIS.
		A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

30 September
2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
		M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Direksi

Direktur Utama	:	Syahril, S.E. AMRP.
Direktur	:	Jiwa Anggara, S.H.CRGP.
		Mizwar Rosidi, S.E.CRGP.
		Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK.,CRGP.,AAIJ., AIIS.
		A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	30 September 2021	30 September 2020
Ketua	: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota	: M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Komite Audit perusahaan terdiri dari 3 anggota, yaitu Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A pada tahun 2020 dan Dr. Ir. Kibrandoko, MSM pada tahun 2019, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	-	DR. Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.043 dan 3 karyawan pada tanggal 30 September 2021 serta 1.000 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 November 2021 dan 29 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2021	31 Desember 2020
Poundsterling Inggris (GBP)	19,323	19,085
Euro (EUR)	16,692	17,330
Franc Swiss (CHF)	15,397	15,982
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,307	14,105
Dolar Canada (CAD)	11,277	10,963
Dolar Australia (AUD)	10,373	10,771
Dolar Singapura (SGD)	10,540	10,644
Ringgit Malaysia (MYR)	3,419	3,492
Krone Denmark (DKK)	2,245	2,330
Renminbi China (CNY)	2,212	2,161
Baht Thailand (THB)	423	470
Yen Jepang (JPY)	129	136

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui

dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal

pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan aka mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Ketika Perusahaan menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Perusahaan menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung.

Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	-	50,000,000,000
MTN	12,500,000,000	-
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	59,171,246,029	58,567,583,398
Piutang lain-lain*)	65,128,259,822	49,662,721,595
Investasi *)		
Deposito berjangka	186,870,833,190	131,266,995,190
Kas dan setara kas yang dibatasi *)		
penggunaannya	17,389,426,173	14,249,852,529
Aset lain-lain - uang jaminan	6,417,284,474	15,543,416,362
Jumlah	347,477,049,689	319,290,569,074

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 83.108.052.335 dan Rp 65.757.265.183.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Aset tetap (Catatan 11)	83,108,052,335	65,757,265,183
Properti investasi (Catatan 12)	165,488,000,000	165,412,000,000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	7,143,462,511	7,143,462,511
Jumlah	<u>255,739,514,846</u>	<u>238,312,727,694</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 437.837.536.760 dan Rp 395.863.174.458 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 272.741.388.906 dan Rp 252.567.394.762 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 20.916.563.997 dan Rp 21.754.657.733 (Catatan 31).

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.749.411.253 dan Rp 27.374.564.333 (Catatan 32).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kas	847,000,000	847,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,653,536,338	23,535,184,701
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,991,353,616	14,842,430,645
PT Bank Danamon	12,286,984,095	4,518,199,855
PT Bank Central Asia Tbk	7,831,228,240	2,591,922,152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,830,197,948	4,384,470,141
PT Bank Syariah Mandiri	5,835,890,103	3,819,664,431
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	1,314,274,566	387,592,642
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,186,329,711	227,958,859
PT Bank Bukopin Tbk	1,057,286,321	3,817,876,726
PT Bank DKI	727,022,530	729,653,280
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	611,474,959	341,435,471
PT Bank Jambi	535,370,936	291,742,636
PT BRI Syariah	423,056,545	759,502,330
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Bant	379,276,821	112,823,240
PT Bank Permata Tbk	377,535,028	326,421,846
PT Bank Commonwealth	356,434,779	348,674,384
PT BNI Syariah	103,746,846	405,792,751
PT Bank Sulawesi Selatan	17,653,071	505,556,145
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1,148,344,311	990,860,483
Subjumlah	69,666,996,765	62,937,762,718
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	453,262,441	2,406,033,427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116,823,506	37,812,578
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107,689,844	47,585,042
Subjumlah	677,775,791	2,491,431,047
Jumlah	70,344,772,556	65,429,193,765
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	12,000,000,000
Subjumlah	-	12,000,000,000
Jumlah	71,191,772,556	78,276,193,765

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.872.792.639 dan Rp 5.820.427.293 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi		
PT Asuransi Staco Mandiri	1,246,638,666	826,496,884
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	15,595,708,461	4,248,528,091
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	15,077,400,314	3,443,448,099
PT Semen Padang	14,513,235,036	7,444,056,783
PT Semen Indonesia (Persero)	14,503,562,790	7,512,233,480
PT Semen Tonasa	13,050,788,080	3,978,952,827
PT Graha Sarana Duta	10,538,163,124	3,906,728,378
Koperasi Pegawai Pos Indonesia	9,661,126,032	501,780,000
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	9,482,845,714	218,698,914
PT Krakatau Steel	8,430,329,652	3,570,369,018
PT Reka Solusi Arthamedia	5,572,677,450	112,888,316
PT Semen Indonesia Logistik	5,183,458,574	5,689,937,794
PT Pupuk Iskandar Muda	4,846,610,411	1,111,758,957
PT Rekayasa Industri	4,488,627,993	141,093,292
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	3,980,883,758	1,853,151,769
PT Pupuk Indonesia	3,458,792,912	1,202,469,526
PT Surya Sudeco	3,250,735,352	2,538,684,909
PT Pupuk Kujang	2,695,732,483	951,367,503
PT Multi Nitrotama Kimia	2,261,406,694	871,427,939
PT Petrokimia Gresik	2,198,404,686	5,407,532,638
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2,126,997,119	1,914,248,044
PT Nusantara Terminal Terpadu	1,864,861,600	3,214,572,516
PT Indomarco Prismatama	1,601,273,208	2,383,678,290
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1,537,965,291	1,404,054,000
PT Adi Sarana Armada	1,527,396,021	927,614,223
PT Sepoetih Daya Prima	1,508,710,979	1,495,273,474
PT Paras Megah Utama	1,473,604,681	480,489,594
PT Petrosida Gresik	1,361,098,316	881,370,498
PT Semen Gresik	1,319,085,438	681,532,542
PT Waskita Beton Precast	1,183,213,227	965,196,578
CV Titipan Kilat	1,146,163,700	1,183,371,770
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	619,529,969	3,672,560,849
PT Pengerukan Indonesia	606,227,552	648,773,526
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	72,988,081	1,577,047,470
PT Hutama Karya Infrastruktur	29,808,791	2,267,886,674
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	223,534,792,200	205,020,020,333
Jumlah	390,304,205,689	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	385,240,097,384	278,358,690,310

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2021	31 Desember 2020
1 - 120 hari	370,966,550,620	256,699,392,588
Lebih dari 120 hari	19,337,655,069	26,723,406,027
Jumlah	390,304,205,689	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	385,240,097,384	278,358,690,310

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	361,882,104,593	265,188,231,373
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	28,065,037,839	17,944,288,253
Yen Jepang	140,834,629	9,959,141
Euro	135,553,395	136,051,359
Dolar Singapura	55,200,312	106,261,071
Yuan China	24,914,579	22,894,740
Dolar Australia	349,141	13,836,476
Poundsterling Inggris	211,201	64,700
Baht Thailand	-	1,211,502
Jumlah	390,304,205,689	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	<u>385,240,097,384</u>	<u>278,358,690,310</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	55,365,965,712	38,573,417,192
Pengangkutan	16,077,535,932	12,711,736,374
Kendaraan bermotor	175,629,370,396	182,411,690,133
Rangka kapal	6,778,664,897	6,754,740,398
Rangka Pesawat	1,921,404,314	1,914,099,867
Rekayasa	6,370,950,433	4,911,577,596
Jaminan	1,656,173,886	3,260,832,840
Aneka	<u>126,504,140,119</u>	<u>32,884,704,216</u>
Jumlah	390,304,205,689	283,422,798,615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,064,108,305)	(5,064,108,305)
Bersih	<u>385,240,097,384</u>	<u>278,358,690,310</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	5,064,108,305	4,525,004,036
Pembentukan	-	539,104,269
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>5,064,108,305</u>	<u>5,064,108,305</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 370.966.550.620 dan Rp 256.699.392.588.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.806.404.009 dan Rp 8.491.674.577 (Catatan 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	40,627,284,400	18,856,487,350
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,418,962,891	3,493,027,258
PT BRINS General Insurance	1,151,420,000	119,618,921
PT Asuransi Wahana Tata	391,930,981	145,209,492
PT Asuransi Tripakarta	39,906,427	161,117,578
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	131,160,877
PT Asuransi Central Asia	-	153,222,951
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	11,982,778,797	1,582,453,841
Jumlah	57,612,283,497	24,642,298,268

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	34,082,248,121	18,587,362,747
Pengangkutan	3,492,502,505	1,776,771,351
Kendaraan bermotor	86,199,384	160,103,230
Rangka kapal	569,973,450	592,807,859
Rangka pesawat	517,350,314	510,045,867
Rekayasa	2,028,927,684	2,918,595,898
Aneka	16,835,082,039	96,611,317
Jumlah	57,612,283,497	24,642,298,268

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 43.700.986.445 dan Rp 20.929.582.927.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Korean Reinsurance Company Singapore	-	85,983,940
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27,368,543,704	23,718,285,058
PT Reasuransi Nasional Indonesia	14,460,804,341	9,347,165,205
PT Tugu Reasuransi Indonesia	7,107,569,934	3,897,202,081
THB Singapore	4,789,904,742	4,721,949,261
Premier Insurance Co.	3,755,465,128	3,750,292,165
PT Reasuransi Nasional Indonesia Div. Shari	2,372,600,994	2,449,856,104
AON Re Indonesia	2,181,470,209	2,839,837,537
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	2,129,293,998	3,812,870,941
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1,203,215,536	1,203,215,536
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	11,363,389,336
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,351,005,080	6,431,411,317
Jumlah	68,719,873,666	73,535,474,541
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	68,719,873,666	73,535,474,541
Bersih	68,719,873,666	73,621,458,480

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	58,760,538,285	68,318,780,545
Lebih dari 60 hari	9,959,335,381	5,302,677,935
Jumlah	68,719,873,666	73,621,458,480
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	68,719,873,666	73,621,458,480

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	45,425,522,861	64,702,578,744
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	23,098,234,641	8,708,986,157
China Renmimbi	119,861,020	176,940,133
Dolar Singapura	56,463,311	13,526,006
Poundsterling Inggris	19,791,832	19,427,440
Jumlah	68,719,873,666	73,621,458,480
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	68,719,873,666	73,621,458,480

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 14.847.446.805 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 58.760.538.285 dan Rp 68.318.780.545.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.370.240.898 dan Rp 2.772.165.944 (Catatan 39).

7. Piutang Lain-lain

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36)	30,188,485,350	29,762,255,250
PT Badja Baru	10,623,884,148	13,083,834,636
PT CBDANH Pialang Reasuransi	5,411,238,464	5,025,686,322
Piutang kepada Mitra Usaha	2,516,120,215	3,677,722,254
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	927,139,748
Obligasi	2,381,872,785	1,702,140,731
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288,346,940	288,346,940
Piutang pegawai	224,052,958	179,630,063
Lainnya	9,475,122,076	-
Jumlah	61,109,122,937	54,646,755,944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,806,272,721)	(1,806,272,721)
Jumlah	59,302,850,216	52,840,483,223

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	1,806,272,721	1,731,553,928
Pembentukan	-	74,718,793
Saldo akhir tahun	1,806,272,721	1,806,272,721

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 105.871.775.727 dan Rp 94.147.288.946 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.381.872.785 dan Rp 2.629.280.479.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Reasuransi

	30 September 2021	31 Desember 2020
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	63,851,229,212	61,030,509,489
Estimasi klaim reasuransi	322,266,176,086	288,819,847,811
Jumlah	386,117,405,298	349,850,357,300

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	38,692,017,680	26,147,214,433
Pengangkutan	1,751,451,215	877,701,010
Kendaraan bermotor	3,867,186,193	12,353,894,945
Rangka kapal	3,630,786,928	2,860,528,087
Rangka pesawat	132,838,340	-
Rekayasa	6,182,534,393	5,756,852,859
Jaminan	1,507,995,481	2,341,280,117
Aneka	8,086,418,981	10,693,038,038
Jumlah	63,851,229,212	61,030,509,489

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	105,616,402,668	85,202,276,758
Pengangkutan	14,042,826,125	9,355,354,187
Kendaraan bermotor	14,248,082,811	5,299,485,073
Rangka kapal	28,742,819,491	15,631,051,365
Rangka pesawat	627,147,564	618,292,894
Rekayasa	85,786,295,069	95,236,660,479
Jaminan	10,242,389,267	14,460,329,330
Aneka	62,960,213,091	63,016,397,724
Jumlah	322,266,176,086	288,819,847,811

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.023.020.281 dan Rp 18.660.791.180 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	80,000,000,000	69,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,340,000,000	12,240,000,190
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,925,000,000	27,925,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28,090,000,000	590,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	16,100,000,000	16,100,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13,042,000,000	13,042,000,000
PT Bank BNI Syariah	7,949,000,000	10,749,000,000
PT Bank BRI Syariah	5,980,000,000	5,980,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3,100,000,000	3,100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,100,000,000	100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Prima	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	144,000,000	144,000,000
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19,000,000,000
Subjumlah	234,470,000,000	181,670,000,190
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,833,190	267,995,000
Subjumlah	271,833,190	267,995,000
Jumlah	234,741,833,190	181,937,995,190

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 47.871.000.000 dan Rp 50.671.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah	5,000,000,000	5,000,000,000

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

30 September 2021				
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,962,066,420	3,730,200,110
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	239,525,000	21,775,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	45,200,000	29,200,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,246,791,420</u>	<u>3,781,175,110</u>

31 Desember 2020				
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,823,760,200	3,591,893,890
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	247,900,000	30,150,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	42,200,000	26,200,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,113,860,200</u>	<u>3,648,243,890</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 132.604.068 Per 30 September 2021 dan Rp 73.135.113 tahun 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 3.781.175.110 dan Rp 3.648.243.890 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

30 September 2021 dan 31 Desember 2020					
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/	15 Mei 2022	idAA	89,657,250,000	90,078,071,635	420,821,635
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	21,856,011,375	761,261,375
			<u>110,752,000,000</u>	<u>111,934,083,010</u>	<u>1,182,083,010</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.182.083.010 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 September 2021 Nilai Nominal	31 Desember 2020 Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)	25 Mei 2021	AAA	-	50,000,000,000

e. MTN dimiliki hingga jatuh tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 September 2021 Nilai Nominal	31 Desember 2020 Nilai Nominal
MTN II BRI FINANCE TAHUN 2021 (Suku bunga 6.40% per tahun)	17 September 2024	AA	12,500,000,000	-

f. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2021 dan 31 Desember 2020		
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan belum terealisasi
Perusahaan Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 November 2031	7,903,252,145	8,348,546,741	445,294,596
Dana Tabbaru' Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)	15 Oktober 2025	14,550,000,000	15,485,355,900	935,355,900
		22,453,252,145	23,833,902,641	1,380,650,496

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 445.294.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 935.355.900 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2020.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 September 2021	31 Desember 2020
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah				<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				5,743,462,511	8,413,067,469
Dividen yang diterima				-	(5,725,468,040)
Pelepasan entitas asosiasi				-	-
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				-	3,055,863,082
Saldo akhir				<u>5,743,462,511</u>	<u>5,743,462,511</u>
Bersih				<u>7,143,462,511</u>	<u>7,143,462,511</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi	2.42	1,557,000,000	1,557,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi	-	100,000,000	100,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				<u>2,039,200,000</u>	<u>2,039,200,000</u>
Jumlah				<u>9,182,662,511</u>	<u>9,182,662,511</u>

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2021	31 Desember 2020
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	5,185,579,190	4,763,648,677
PT Bank Central Asia Tbk	3,832,477,565	4,336,574,943
PT Bank Permata Tbk	326,969,377	266,753,744
PT Bank Danamon	<u>13,229,979,231</u>	<u>9,646,523,842</u>
Jumlah	<u>22,575,005,363</u>	<u>19,013,501,206</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.185.579.190 dan Rp 4.763.648.677 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	1 Januari/ 2021	Penyesuaian PSAK 73	Perubahan selama tahun 2021		30 September 2021
			Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,861,675,615	-	16,800,000,000	-	31,661,675,615
Bangunan	64,410,931,332	-	2,868,322,313	(381,026,484)	66,898,227,161
Peralatan komputer	19,448,706,832	-	714,473,580	(54,537,900)	20,108,642,512
Inventaris kantor	19,627,113,905	-	1,506,306,850	(44,761,788)	21,088,658,967
Kendaraan bermotor	8,774,483,120	-	3,841,734,910	(79,950,500)	12,536,267,530
Aset hak guna	52,298,676,616	-	4,903,111,098	(1,295,861,109)	55,905,926,605
Jumlah	179,421,587,420	-	30,633,948,751	(1,856,137,781)	208,199,398,390
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	32,549,617,086	-	2,237,775,496	(290,592,532)	34,496,800,050
Peralatan komputer	17,578,903,242	-	632,854,075	(54,537,900)	18,157,219,417
Inventaris kantor	18,678,099,976	-	909,281,948	(44,761,788)	19,542,620,136
Kendaraan bermotor	10,724,038,481	-	4,664,774,404	(79,950,500)	15,308,862,385
Aset hak guna	34,133,663,453	-	4,304,171,355	(851,990,741)	37,585,844,067
Jumlah	113,664,322,237	-	12,748,857,278	(1,321,833,461)	125,091,346,054
Nilai Buku	65,757,265,183				83,108,052,335

	1 Januari 2020	Penyesuaian PSAK 73	Perubahan selama tahun 2020		31 Desember 2020
			Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,956,971,648	-	-	(95,296,033)	14,861,675,615
Bangunan	62,570,039,274	-	2,221,814,654	(380,922,596)	64,410,931,332
Peralatan komputer	19,389,243,716	-	135,464,601	(76,001,485)	19,448,706,832
Inventaris kantor	20,321,947,738	-	195,137,662	(889,971,495)	19,627,113,905
Kendaraan bermotor	7,851,070,120	-	958,658,000	(35,245,000)	8,774,483,120
Aset hak guna	42,502,570,778	10,027,334,454	5,147,575,931	(5,378,804,547)	52,298,676,616
Jumlah	167,591,843,274	10,027,334,454	8,658,650,848	(6,856,241,156)	179,421,587,420
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	29,918,688,267	-	3,004,564,415	(373,635,596)	32,549,617,086
Peralatan komputer	17,280,821,455	-	1,120,752,429	(822,670,642)	17,578,903,242
Inventaris kantor	17,494,192,939	-	1,219,152,037	(35,245,000)	18,678,099,976
Kendaraan bermotor	9,818,838,360	-	905,200,121	-	10,724,038,481
Aset hak guna	25,566,586,618	-	13,904,090,686	(5,337,013,851)	34,133,663,453
Jumlah	100,079,127,639	-	20,153,759,687	(6,568,565,089)	113,664,322,237
Nilai Buku	67,512,715,635				65,757,265,183

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Harga jual	5,915,050,000	12,203,169,946
Nilai tercatat yang dijual	(92,733,952)	(147,204,180)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	5,822,316,048	12,055,965,766

Beban penyusutan masing-masing Rp 12.748.857.278 pada 30 September 2021 dan Rp 20.153.759.687 pada 31 Desember 2020 (Catatan 29).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 41.280.735.905 dan Rp 37.706.476.074.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.013.310.057 dan Rp 4.975.804.582 (Catatan 39).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 19 Maret 2021 dan 4 Februari 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	165,412,000,000	162,071,000,000
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 20)	76,000,000	3,341,000,000
Saldo akhir tahun	<u>165,488,000,000</u>	<u>165,412,000,000</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

	30 September 2021	31 Desember 2020
Uang jaminan	6,417,284,474	15,543,416,362
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	1,056,537,083	960,000,076
Keanggotaan golf club	739,712,885	739,712,885
Uang muka biaya pemasaran	524,740,038	443,205,000
Persediaan perlengkapan kantor	1,526,979,430	1,286,432,182
Lainnya	<u>18,538,595,616</u>	<u>6,083,189,171</u>
Jumlah	<u>28,803,849,526</u>	<u>25,055,955,676</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 762.078.032 dan Rp 100.858.369 untuk tanggal 30 September 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 17.035.251 dan Rp 36.312.388 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	8,976,421,785	812,611,071
PT Telekomunikasi Selular	5,757,432,476	8,050,982,982
PT Indosat Tbk	4,726,106,006	7,477,214,720
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2,983,065,266	2,940,984,016
PT. ZTE Indonesia	1,941,088,596	-
PT Adi Sarana Armada Tbk	1,131,389,804	215,319,579
PT Sriwijaya Nam Air	979,635,000	979,635,000
PT CV Titipan Kilat	610,342,028	610,342,028
PT Media Indra Buana	-	1,995,000,000
PT Petrokimia Gresik	-	3,697,615,472
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	54,488,543,712	25,764,031,349
Jumlah	81,594,024,674	52,543,736,217

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	80,169,913,396	51,789,365,652
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	1,395,416,135	725,836,082
Poundsterling Inggris	20,013,854	19,767,801
Dolar Singapura	8,681,288	8,766,681
Jumlah	81,594,024,674	52,543,736,217

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	11,335,443,281	9,591,374,233
Pengangkutan	1,946,456,977	693,800,901
Kendaraan bermotor	32,337,931,085	20,588,645,924
Rangka kapal	3,105,825,050	3,107,539,434
Rangka pesawat	979,635,000	979,635,000
Rekayasa	1,609,387,397	7,463,619,463
Jaminan	-	259,734,118
Aneka	30,279,345,885	9,859,387,143
Jumlah	81,594,024,674	52,543,736,217

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.012.943.807 dan Rp 887.202.052 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk “koasuradur” dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	7,395,689,304	9,308,063,280
PT Indosat Tbk	4,792,251,546	7,581,431,320
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2,983,065,266	2,940,984,016
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	-	877,491,971
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	-	1,859,136,360
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,770,060,832	819,393,492
Jumlah	<u>16,941,066,948</u>	<u>23,386,500,439</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	13,744,082,628	19,630,243,482
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,156,810,465	3,716,130,853
Lainnya	40,173,854	40,126,104
Jumlah	<u>16,941,066,948</u>	<u>23,386,500,439</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	16,170,893,776	21,263,333,366
Lebih dari 60 hari	770,173,172	2,123,167,073
Jumlah	<u>16,941,066,948</u>	<u>23,386,500,439</u>

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 September 2021	31 Desember 2020
PT Reasuransi Internasional Indonesia	4,069,754,491	-
PT Trinity Re	836,676,550	-
PT PWS Indonesia	689,681,175	1,372,401,018
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	2,723,169,635	1,422,583,876
Jumlah	<u>8,319,281,851</u>	<u>2,794,984,894</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	2,656,674,198	2,085,689,234
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	5,622,593,200	702,254,065
Singaporean Dollar	40,014,453	7,041,594
Jumlah	<u>8,319,281,851</u>	<u>2,794,984,894</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2021	31 Desember 2020
1 - 60 hari	5,307,504,570	1,523,370,611
Lebih dari 60 hari	3,011,777,281	1,271,614,282
Jumlah	<u>8,319,281,851</u>	<u>2,794,984,894</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 14.847.446.805 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 88.767.065 (Catatan 39).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Binasentra Purna	1,184,525,277	435,492,380
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2,884,938,282	2,114,127,964
PT Aon Indonesia Insurance Brokers	617,504,992	563,340,913
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	35,170,363,173	28,633,324,266
Jumlah	<u>38,672,806,447</u>	<u>31,310,793,144</u>
Jumlah	<u>39,857,331,724</u>	<u>31,746,285,524</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	32,847,705,792	26,244,551,246
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	6,902,590,002	5,416,300,684
Lainnya	107,035,930	85,433,594
Jumlah	<u>39,857,331,724</u>	<u>31,746,285,524</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	8,401,317,116	7,418,093,298
Pengangkutan	9,867,858,710	8,178,993,244
Kendaraan bermotor	9,295,470,851	7,445,031,343
Rangka kapal	2,012,947,872	2,086,996,652
Rangka pesawat	340,761,357	320,483,232
Rekayasa	2,291,283,277	1,774,474,837
Jaminan	560,710,042	672,640,282
Aneka	7,086,982,501	3,849,572,634
Jumlah	<u>39,857,331,724</u>	<u>31,746,285,524</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 841.731.853 dan Rp 682.995.647 (Catatan 39).

17. Utang Pajak

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	7,873,394,925	855,291,153
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,864,646,105	1,813,839,515
Pasal 23	513,002,912	302,743,507
Pasal 25	-	379,965,907
Pasal 4 ayat 2	49,477,169	78,581,407
Pajak pertambahan nilai	<u>15,585,579</u>	<u>124,214,724</u>
Jumlah	<u>10,316,106,690</u>	<u>3,554,636,213</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.662.011.635 dan Rp 498.503.826 (Catatan 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 September 2021	31 Desember 2020
Premi belum merupakan pendapatan	183,852,785,139	174,014,059,978
Estimasi klaim	437,837,536,760	395,863,174,458
Manfaat polis masa depan	<u>272,741,388,906</u>	<u>252,567,394,762</u>
Jumlah	<u>894,431,710,805</u>	<u>822,444,629,198</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	43,755,719,877	33,329,012,053
Pengangkutan	1,857,320,933	1,306,562,033
Kendaraan bermotor	83,440,564,427	75,483,533,607
Rangka kapal	5,028,560,835	6,133,965,188
Rangka pesawat	221,397,234	-
Rekayasa	5,843,810,017	5,847,028,022
Jaminan	1,630,492,457	1,173,751,801
Aneka	42,074,919,359	50,740,207,275
Jumlah	<u>183,852,785,139</u>	<u>174,014,059,978</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 30.963.644.236 dan Rp 45.566.032.910 (Catatan 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	45,067,065,750	44,430,765,750
PT Telekomunikasi Selular	44,418,736,976	43,896,219,224
PT Indosat Tbk	36,731,102,003	35,191,675,275
Pancakarya Grahata Indonesia	30,127,987,500	-
PT Utama Karya	15,302,825,000	17,078,964,810
PT Waruna Shipyard Indonesia	14,850,000,000	14,850,000,000
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	14,090,391,452	10,807,868,070
PT.Cinta Timah Indonesia	10,873,323,800	-
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	10,110,825,213	8,419,765,004
PT Mardec Siger Way Kanan	7,556,433,632	-
PT Gatramas Internusa	6,955,000,000	-
PT Nautic Maritime Salvage	6,625,823,750	-
PT Pupuk Kaltim Tbk	6,439,420,182	5,831,796,717
Adhi Sumbersari STC, JO.	5,850,000,000	5,850,000,000
PT Cipta Crown Simbol	5,757,043,050	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5,714,222,902	3,011,810,557
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Cahaya Lampung Selatan	5,400,000,000	5,400,000,000
PT Petrokimia Gresik	-	2,305,512,164
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	<u>160,504,752,447</u>	<u>193,326,213,785</u>
Jumlah	<u>437,837,536,760</u>	<u>395,863,174,458</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	126,210,695,135	103,153,047,124
Pengangkutan	22,353,324,789	14,642,582,857
Kendaraan bermotor	60,794,052,603	49,455,031,626
Rangka kapal	42,335,272,538	23,565,467,230
Rangka pesawat	629,508,220	620,620,220
Rekayasa	93,392,078,922	104,070,915,900
Jaminan	14,242,139,768	17,687,612,849
Aneka	77,880,464,784	82,667,896,651
Jumlah	<u>437,837,536,760</u>	<u>395,863,174,458</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rupiah	351,047,338,842	322,385,393,285
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	85,950,609,850	72,661,978,046
Lainnya	839,588,068	815,803,127
Jumlah	<u>437,837,536,760</u>	<u>395,863,174,458</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 59.743.827.342 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.294.800.995 dan Rp 9.651.899.104 (Catatan 39).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 September 2021	31 Desember 2020
Kebakaran	33,197,020,083	32,243,149,612
Pengangkutan	166,735,570	179,047,876
Kendaraan bermotor	225,500,932,706	207,018,011,316
Rangka kapal	2,660,524,119	293,571,092
Rekayasa	2,653,026,212	4,794,086,446
Jaminan	6,013,514,484	5,218,928,136
Aneka	2,549,635,732	2,820,600,284
Jumlah	<u>272,741,388,906</u>	<u>252,567,394,762</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Lain-lain

	30 September 2021	31 Desember 2020
Dana peserta Tabarru (Catatan 39)	30,844,793,079	26,488,124,862
Jasa produksi	11,667,822,134	11,390,234,550
Liabilitas sewa pembiayaan	16,796,721,840	18,527,050,458
Mitra usaha	22,575,005,363	19,013,501,206
Jaminan <i>custom bond</i>	2,468,925,720	701,396,824
Utang dividen	1,253,578,544	1,136,598,292
Lainnya	9,099,958,751	1,285,922,114
Jumlah	<u>94,706,805,432</u>	<u>78,542,828,306</u>

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	2,135,959,000	7,879,584,900
2022	7,873,114,976	7,378,386,400
2023	6,568,207,000	6,373,376,400
2024	2,461,461,000	2,246,782,400
2025	1,057,479,000	563,781,367
2026	<u>336,756,000</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	20,432,976,976	24,441,911,467
Bunga	<u>(3,636,255,136)</u>	<u>(5,914,861,009)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	16,796,721,840	18,527,050,458
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,232,312,989)</u>	<u>(5,955,037,588)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10,564,408,851</u>	<u>12,572,012,870</u>

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2020, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.468.321.568 dan Rp 2.266.908.049 pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 30).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 325.983.206 dan Rp 607.468.835 (Catatan 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

30 September 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	165,488,000,000	-	165,488,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,246,791,420	4,246,791,420	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010	-	-
31 Desember 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	165,412,000,000	-	165,412,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,113,860,200	4,113,860,200	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2021 dan 31 Desember 2020			
Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)
Properti investasi			
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 55,700,000 Rp 76,628,352
Bangunan	Pendekatan biaya penggantian	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	95,798,166	31.48	47,899,083,000
Aloysius Winoto Doeriat	58,322,108	19.17	29,161,054,000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	35,336,671	11.61	17,668,335,500
PT Ragam Venturindo	32,150,035	10.57	16,075,017,500
Korean Reinsurance Company	30,428,508	10.00	15,214,254,000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	52,248,352	17.17	26,124,176,000
Jumlah	304,283,840	100.00	152,141,920,000

Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	94,340,642	31.00	47,170,321,000
Aloysius Winoto Doeriat	58,322,108	19.17	29,161,054,000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	34,667,071	11.39	17,333,535,500
PT Ragam Venturindo	32,150,035	10.57	16,075,017,500
Korean Reinsurance Company	30,428,508	10.00	15,214,254,000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	54,375,476	17.87	27,187,738,000
Jumlah	304,283,840	100.00	152,141,920,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi agio saham sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 52 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35,109,695,000, dengan ketentuan setiap pemegang sepuluh (10) saham berhak atas tiga (3) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 234.064.634 saham menjadi 304,283,840 saham.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	304,283,840
Penerbitan saham (saham bonus)	-
Saldo pada tanggal 30 September 2021	304,283,840

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45,837,248,200
Nilai nominal Rp 500 per saham	(9,752,606,000)
Saldo 31 Desember 2019	36,819,812,470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)	
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35,109,603,000)
Saldo 30 September 2021	1,710,209,470

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2020 sebagai berikut:

	30 September 2021
Dividen tunai Rp 46 per lembar tahun 2020	
dari laba	13,997,056,640
Cadangan umum	51,548,355,734
Jumlah	65,545,412,374

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	12,162,713	7,930,493
Laba tahun berjalan	1,572,257	4,187,808
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(2,253,743)	44,412
Jumlah	<u>21,545,227</u>	<u>22,226,713</u>

25. Pendapatan Premi

30 September 2021				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	99,242,144,361	(68,276,503,913)	2,232,009,546	33,197,649,993
Pengangkutan	32,425,098,831	(19,360,941,232)	332,232,664	13,396,390,263
Kendaraan bermotor	910,900,917,927	(11,016,784,410)	(35,427,286,699)	864,456,846,819
Rangka kapal	15,629,054,628	(8,232,156,429)	(494,820,895)	6,902,077,305
Rangka Pesawat	270,375,000	(189,262,500)	(88,558,893)	(7,446,393)
Rekayasa	16,037,569,976	(8,540,366,058)	2,460,943,460	9,958,147,378
Jaminan	13,055,729,275	(8,364,789,107)	(884,611,640)	3,806,328,528
Aneka	321,279,835,858	(13,384,366,241)	5,127,662,289	313,023,131,907
Jumlah	<u>1,408,840,725,858</u>	<u>(137,365,169,890)</u>	<u>(26,742,430,169)</u>	<u>1,244,733,125,800</u>

30 September 2020				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	81,739,231,332	(55,662,550,363)	1,405,156,906	27,481,837,875
Pengangkutan	32,463,475,463	(19,987,216,920)	(232,319,101)	12,243,939,442
Kendaraan bermotor	765,475,235,588	(5,947,657,072)	6,913,023,885	766,440,602,400
Rangka kapal	12,523,230,564	(7,661,758,515)	618,263,690	5,479,735,739
Rangka pesawat	-	-	-	-
Rekayasa	15,957,167,856	(9,051,250,503)	(1,595,524,658)	5,310,392,694
Jaminan	9,071,637,098	(4,339,612,365)	2,518,714,532	7,250,739,265
Aneka	291,731,954,468	(15,506,710,873)	(53,292,822,951)	222,932,420,644
Jumlah	<u>1,208,961,932,368</u>	<u>(118,156,756,612)</u>	<u>(43,665,507,698)</u>	<u>1,047,139,668,059</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Beban Klaim

30 September 2021				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	32,498,134,447	(22,100,842,090)	2,644,100,548	13,041,392,904
Pengangkutan	4,425,099,597	(3,624,108,170)	3,022,965,327	3,823,956,754
Kendaraan bermotor	433,892,042,027	(8,153,716,115)	1,946,042,971	427,684,368,883
Rangka kapal	3,797,556,628	(1,553,322,444)	5,658,037,183	7,902,271,367
Rangka pesawat	-	-	33,330	33,330
Rekayasa	12,535,704,777	(8,775,784,781)	(1,247,319,442)	2,512,600,554
Jaminan	112,886,739	-	772,466,983	885,353,722
Aneka	293,331,058,390	(18,912,779,562)	(4,731,412,952)	269,686,865,876
Jumlah	780,592,482,606	(63,120,553,163)	8,064,913,946	725,536,843,390

30 September 2020				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Klaim Beban Klaim
Kebakaran	32,966,684,025	(21,686,339,728)	(1,669,297,564)	9,611,046,733
Pengangkutan	7,891,708,299	(6,195,576,061)	1,528,862,631	3,224,994,869
Kendaraan bermotor	361,310,113,420	(11,837,885,036)	6,790,289,925	356,262,518,309
Rangka kapal	5,351,845,138	(1,993,901,327)	5,146,720,028	8,504,663,839
Rangka pesawat	-	-	167,804	167,804
Rekayasa	5,563,565,774	(3,536,471,941)	3,563,843,190	5,590,937,023
Jaminan	217,694,040	(29,838,729)	1,111,286,810	1,299,142,121
Aneka	297,011,933,726	(78,854,342,627)	532,662,744	218,690,253,843
Jumlah	710,313,544,422	(124,134,355,449)	17,004,535,568	603,183,724,541

27. Beban Komisi Neto

30 September 2021			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	15,311,401,971	12,114,082,071	(3,197,319,900)
Pengangkutan	5,737,199,041	7,256,774,397	1,519,575,356
Kendaraan bermotor	1,993,907,571	223,084,999,328	221,091,091,757
Rangka kapal	1,337,972,326	1,871,410,559	533,438,233
Rangka Pesawat	39,204,375	20,278,125	(18,926,250)
Rekayasa	2,564,733,566	3,830,960,946	1,266,227,379
Jaminan	2,768,739,198	2,918,120,058	149,380,860
Aneka	2,185,152,237	47,447,771,311	45,262,619,074
Jumlah	31,938,310,285	298,544,396,794	266,606,086,509

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020		
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	16,391,206,128	10,819,987,091	(5,571,219,037)
Pengangkutan	5,262,700,818	6,880,295,953	1,617,595,135
Kendaraan bermotor	197,474,577	189,214,182,109	189,016,707,532
Rangka kapal	1,253,603,448	1,835,975,170	582,371,723
Rekayasa	2,735,075,564	2,761,478,395	26,402,831
Jaminan	1,508,610,588	1,871,058,698	362,448,110
Aneka	3,427,822,993	40,401,278,972	36,973,455,979
Jumlah	<u>30,776,494,115</u>	<u>253,784,256,388</u>	<u>223,007,762,272</u>

28. Hasil Investasi

	30 September 2021	30 September 2020
Penghasilan bunga	9,628,101,555	11,565,350,044
Dividen (Catatan 9)	132,604,068	33,028,305
Jumlah	<u>9,760,705,623</u>	<u>11,598,378,349</u>

29. Beban Usaha

	30 September 2021	30 September 2020
Pemasaran		
Pengembangan usaha	22,966,134,284	24,261,962,159
Promosi	42,530,998,722	34,179,783,088
Jumlah	<u>65,497,133,006</u>	<u>58,441,745,247</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	102,081,976,909	89,330,926,256
Beban kantor dan lainnya	19,909,558,094	22,114,735,987
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	12,501,737,694	11,595,857,373
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	3,509,514,330	365,521,079
Pengembangan dan pelatihan	1,158,794,248	949,026,926
Pemeliharaan dan perbaikan	3,483,901,459	3,085,641,338
Beban penghapusan piutang	85,032,476	(41,108,825)
Pengolahan data	1,255,319,345	995,622,025
Jumlah	<u>143,985,834,556</u>	<u>128,396,222,159</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>209,482,967,562</u>	<u>186,837,967,406</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 September 2021	30 September 2020
Pendapatan administrasi polis	5,510,764,218	4,438,703,514
Jasa giro	840,331,120	1,280,574,311
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	5,822,316,048	12,269,279,970
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	454,838,596	(633,310,910)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	(1,468,321,568)	(1,720,578,098)
Lainnya	535,929,890	(3,746,028,064)
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>11,695,858,304</u>	<u>11,888,640,724</u>

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20,916,563,997</u>	<u>21,754,657,733</u>
Jumlah	<u>20,916,563,997</u>	<u>21,754,657,733</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2021	30 September 2020
Pajak kini	9,284,862,852	7,628,611,154
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>9,284,862,852</u>	<u>7,628,611,154</u>

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>55,277,357,156</u>	<u>49,965,967,843</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304,283,840</u>	<u>304,283,840</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>182</u>	<u>164</u>

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
PT Binasentra Purna	1,184,525,277	330,098,434

- b. Perusahaan memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020
PT Asuransi Staco Mandiri	1,246,638,666	-

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungans asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	12,500,000,000	387,500,000,000	400,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	862,069	26,724,138	27,586,207
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	6,187,500,000	117,562,500,000	123,750,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	426,724	8,107,759	8,534,483
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	281,250,000,000	292,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	775,862	19,396,552	20,172,414
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	116,379	2,443,966	2,560,345
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,207,500,000	26,392,500,000	27,600,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	83,276	1,820,172	1,903,448

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	5,500,000,000	7,000,000,000	12,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	379,310	482,759	862,069
Pengangkutan			
Rupiah	4,250,000,000	1,937,500,000	6,187,500,000
Dolar Amerika Serikat *)	293,103	133,621	426,724
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Alat Berat			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	17,241	1,017,241	1,034,483
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	2,250,000,000	32,750,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	155,172	2,258,621	2,592,593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	5,500,000,000	144,500,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	379,310	9,965,517	10,344,828
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	150,000,000	2,850,000,000	3,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	10,345	196,552	206,897

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	30 September 2021		31 Desember 2020	
	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen setelah pajak	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen setelah pajak
MREI	-	3,730,200,110	-	3,591,893,890
KLBF	-	21,775,000	-	30,150,000
EPMT	-	29,200,000	-	26,200,000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		30 September 2021		31 Desember 2020	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	47,374	677,775,791	176,635	2,491,431,046
Piutang premi	USD	1,961,629	28,065,037,839	1,272,193	17,944,288,253
	JPY	1,095,856	140,834,629	72,976	9,959,141
	EUR	8,121	135,553,395	7,851	136,051,359
	SGD	5,237	55,200,312	9,983	106,261,071
	CNY	11,262	24,914,579	10,592	22,894,740
	AUD	34	349,141	1,285	13,836,476
	GBP	11	211,201	3	64,700
	MYR	-	-	9	32,683
	THB	-	-	2,578	1,211,502
Subjumlah			28,422,101,096		18,234,599,925
Piutang Lain	USD	2,488,272	35,599,723,814	2,488,273	35,097,092,640
Aset Reasuransi	USD	316,529	4,528,586,593	513,715	7,245,953,701
	SGD	22,470	236,837,972	14,385	153,111,540
	EUR	3,729	62,240,345	1,128	19,554,534
	JPY	13,165	1,691,967	31,556	4,306,492
	CNY	380	839,893	-	-
	THB	41	17,348	719	338,056
	AUD	-	-	209	2,249,982
Subjumlah			4,830,214,118		7,425,514,304
Piutang reasuransi	USD	1,614,470	23,098,234,641	617,439	8,708,986,157
	CNY	54,179	119,861,020	81,860	176,940,133
	SGD	34,513	56,463,311	1,271	13,526,006
	GBP	10,768	19,791,832	1,018	19,427,440
	EUR		-		-
Subjumlah			23,294,350,805		8,918,879,736
Investasi	USD	19,000	271,833,190	19,000	267,995,000
Jumlah Aset			93,095,998,814		72,435,512,651
Liabilitas					
Utang klaim	USD	97,534	1,395,416,135	51,459	725,836,082
	GBP	1,036	20,013,854	1,036	19,767,801
	SGD	824	8,681,288	824	8,766,681
Subjumlah			1,424,111,277		754,370,564
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	6,007,589	85,950,609,850	5,151,503	72,661,978,046
	EUR	43,073	718,966,671	43,491	753,698,492
	AUD	5,766	59,805,799	5,766	62,104,635
	JPY	473,216	60,815,598	-	-
Subjumlah			86,790,197,918		73,477,781,173
Utang reasuransi	USD	392,996	5,622,593,200	49,788	702,254,065
	SGD	3,796	40,014,453	662	7,041,594
Subjumlah			5,662,607,653		709,295,659
Utang komisi	USD	482,462	6,902,590,002	383,998	5,416,300,684
	EUR	3,083	51,462,645	2,327	40,327,651
	JPY	283,311	36,409,861	193,757	26,442,248
	CNY	4,581	10,134,236	6,524	14,101,755
	AUD	31	318,407	283	3,048,491
	MYR	335	1,145,182	220	768,648
	THB	14,307	6,046,246	1,585	744,800
	SGD	144	1,519,353	-	-
Subjumlah			7,009,625,932		5,501,734,277
Jumlah Liabilitas			100,886,542,780		80,443,181,673
Jumlah Liabilitas - Bersih			(7,790,543,966)		(8,007,669,022)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021	31 Desember 2020
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	59,171,246,029	57,725,583,398
Piutang lain-lain	65,128,259,822	49,662,721,595
Investasi - deposito berjangka	186,870,833,190	131,266,995,190
Aset lain-lain - uang jaminan	6,417,284,474	15,543,416,362
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17,389,426,173	14,249,852,529
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	-	50,000,000,000
MTN	12,500,000,000	-
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	111,934,083,010	111,934,083,010
Efek ekuitas	4,246,791,420	4,113,860,200
Investasi saham pada perusahaan lain	1,939,200,000	1,939,200,000
Jumlah	465,597,124,119	436,435,712,284

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

	30 September 2021				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	39,857,331,724	-	-	-	39,857,331,724
Utang lain-lain	45,811,711,968	16,796,721,840	1,253,578,544	-	63,862,012,353
Jumlah	85,669,043,692	16,796,721,840	1,253,578,544	-	103,719,344,077

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	31,746,285,524	-	-	-	31,746,285,524
Utang lain-lain	35,302,023,359	13,751,762,800	2,810,563,767	-	51,864,349,926
Jumlah	67,048,308,883	13,751,762,800	2,810,563,767	-	83,610,635,450

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Gugatan Perusahaan melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase melainkan Perusahaan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdara..

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 29.762.255.250, Rp 29.331.805.050 dan Rp 30.555.634.050, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata. Sesuai Informasi Perkara MARI, Mahkamah Agung telah memutus Perkara PK kedua Chevron tersebut pada tanggal 4 Desember 2020, dengan amar putusan putusan “Tidak Menerima” PK kedua Chevron tersebut, namun Perusahaan saat ini masih harus menunggu turunnya salinan resmi Putusan Perkara No. 50 PK/PDT/2020 tersebut dari Mahkamah Agung RI.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 September 2021			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	252,590,195,901	-	-	252,590,195,901
Antar segmen	-	18,649,580,450	(18,649,580,450)	-
Jumlah	<u>252,590,195,901</u>	<u>18,649,580,450</u>	<u>(18,649,580,450)</u>	<u>252,590,195,901</u>
HASIL				
Hasil segmen	9,628,101,555	-	-	9,628,101,555
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	132,604,068	-	-	132,604,068
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(215,304,211,487)	(12,828,336,525)	18,649,580,450	(209,482,967,562)
Laba usaha				52,867,933,961
Pendapatan lain-lain - bersih	12,969,831,067	(1,273,972,763)	-	11,695,858,304
Laba sebelum pajak				64,563,792,265
Beban pajak	9,021,049,707	263,813,145		9,284,862,852
Laba tahun berjalan				<u>55,278,929,414</u>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				55,277,357,157
Kepentingan non-pengendali				<u>1,572,257</u>
				<u>55,278,929,414</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,640,276,481,715	67,257,541,030	(49,730,506,138)	1,657,803,516,606
Investasi saham - entitas asosiasi	60,646,458,726	7,143,462,511	(58,607,258,726)	<u>9,182,662,511</u>
Jumlah				<u>1,666,986,179,117</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	20,380,518,356	7,368,892,897	-	27,749,411,253
Lainnya				-
Jumlah				<u>1,694,735,590,370</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,024,202,349,052	16,796,721,840	-	1,040,999,070,892
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	20,250,131,908	666,432,089	-	20,916,563,997
Utang pajak	11,448,282,507	(1,132,175,817)	-	10,316,106,690
Lainnya	71,099,969,222	6,810,114,371	-	<u>77,910,083,593</u>
Jumlah				<u>1,150,141,825,173</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	220,948,181,246	-	-	220,948,181,246
Antar segmen	-	19,269,926,750	(19,269,926,750)	-
Jumlah	220,948,181,246	19,269,926,750	(19,269,926,750)	220,948,181,246
HASIL				
Hasil segmen	11,565,350,044	-	-	11,565,350,044
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	33,028,305	-	-	33,028,305
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(191,176,766,964)	(14,931,127,192)	19,269,926,750	(186,837,967,405)
Laba usaha				45,708,592,190
Pendapatan lain-lain - bersih	3,239,705,616	8,648,935,108	-	11,888,640,725
Laba sebelum pajak				57,597,232,915
Beban pajak	7,247,773,815	380,837,339		7,628,611,154
Laba tahun berjalan				49,968,621,760
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				49,965,287,126
Kepentingan non-pengendali				3,334,634
				49,968,621,760
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,677,467,929,137	73,298,115,342	(14,758,720,371)	1,736,007,324,107
Investasi saham - entitas asosiasi	63,824,018,869	4,087,599,429	(61,784,818,869)	6,126,799,429
Jumlah				1,742,134,123,536
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	18,491,505,656	9,712,888,017	-	28,204,393,674
Lainnya				-
Jumlah				1,770,338,517,210
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,159,280,452,458	18,443,824,411	-	1,177,724,276,869
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25,902,263,914	744,497,737	-	26,646,761,651
Utang pajak	11,887,909,375	319,477,090	-	12,207,386,465
Lainnya	85,717,209,006	5,783,272,692	(14,760,554,420)	76,739,927,278
Jumlah				1,293,318,352,263

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 170,98% dan 156,91%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	30 September 2021			
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	186,870,833,190	-	-	186,870,833,190
Efek utang tersedia untuk dijual	124,434,083,010	-	-	124,434,083,010
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,246,791,420	-	-	4,246,791,420
Investasi saham	29,173,200,000	24,348,583,814	-	53,521,783,814
Properti investasi	165,488,000,000	-	57,222,332,097	108,265,667,903
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	535,217,838,136	24,348,583,814	82,227,262,613	477,339,159,337
Kas dan setara kas	60,013,246,029	-	-	60,013,246,029
Piutang premi	383,041,138,698	-	15,757,269,757	367,283,868,941
Piutang reasuransi	65,349,632,768	-	9,094,271,681	56,255,361,087
Tagihan Klaim Koasuransi	8,166,009,408	-	-	8,166,009,408
Aset Reasuransi	376,094,385,017	-	-	376,094,385,017
Piutang hasil investasi	8,018,179,009	-	-	8,018,179,009
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,333,139,055	46,602,703,945	-	54,935,843,000
Aset tetap lain	8,551,695,917	-	8,551,695,917	-
Aset lainnya	166,364,616,043	-	115,456,634,053	50,907,981,990
Jumlah kekayaan	1,619,149,880,080	70,951,287,759	231,087,134,020	1,459,014,033,818

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	131,266,995,190	-	-	131,266,995,190
Efek utang tersedia untuk dijual	161,934,083,010	-	-	161,934,083,010
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,113,860,200	-	-	4,113,860,200
Investasi saham	29,173,200,000	37,403,145,824	-	66,576,345,824
Properti investasi	165,412,000,000	-	59,551,343,155	105,860,656,845
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	516,905,068,916	37,403,145,824	84,556,273,671	469,751,941,069
Kas dan setara kas	58,567,583,398	-	-	58,567,583,398
Piutang premi	275,976,144,667	-	25,851,354,900	250,124,789,767
Piutang reasuransi	70,849,292,536	-	5,195,439,693	65,653,852,843
Tagihan Klaim Koasuransi	10,679,206,369	-	-	10,679,206,369
Aset Reasuransi	331,189,566,120	-	-	331,189,566,120
Piutang hasil investasi	1,575,277,043	-	-	1,575,277,043
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,738,732,214	50,140,435,786	-	58,879,168,000
Aset tetap lain	7,260,138,361	-	7,260,138,361	-
Aset lainnya	135,174,582,146	-	135,174,582,146	-
Jumlah kekayaan	1,416,915,591,770	87,543,581,610	258,037,788,771	1,246,421,384,609

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 September 2021	31 Desember 2020
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,459,014,033,818	1,246,421,384,609
Liabilitas	1,219,173,148,975	1,048,817,075,403
Jumlah tingkat solvabilitas	239,840,884,842	197,604,309,206
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	33,901,288,339	24,873,750,000
Risiko likuiditas	4,005,131,389	4,267,660,000
Risiko pasar	35,765,177,858	32,284,360,000
Risiko asuransi	54,114,354,215	52,687,970,000
Risiko reasuradur	10,577,230,848	9,330,170,000
Risiko operasi	1,910,602,491	2,489,415,935
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	140,273,785,140	125,933,325,935
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	99,567,099,702	71,670,983,271
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	170.98%	156.91%

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2021	31 Desember 2020
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	102%	118%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	186%	202%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	90%	70%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	246%	280%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	10%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan bank	8,872,792,639	5,820,427,293
Piutang kontribusi	4,806,404,009	8,491,674,577
Piutang retakaful	3,370,240,898	2,772,165,944
Piutang lain-lain *)	105,871,775,727	94,147,288,946
Aset retakaful	10,023,020,281	18,660,791,180
Investasi		
Deposito berjangka	47,871,000,000	50,671,000,000
Efek utang tersedia untuk dijual	23,833,902,641	23,833,902,641
Penyertaan	100,000,000	100,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,013,310,057	4,975,804,582
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5,185,579,190	4,763,648,677
Aset lain-lain	17,035,251	36,312,388
JUMLAH ASET	214,965,060,694	214,273,016,228
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	30,963,644,236	45,566,032,910
Utang klaim	3,012,943,807	887,202,052
Klaim dalam proses	4,046,091,212	3,403,189,321
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6,248,709,783	6,248,709,783
Utang retakaful	-	88,767,065
Utang komisi	841,731,853	682,995,647
Utang pajak	1,662,011,635	498,503,826
Utang lain-lain	325,983,206	607,468,835
Jumlah Liabilitas	47,101,115,732	57,982,869,439
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	30,844,793,079	26,488,124,862
EKUITAS		
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516
Saldo laba	112,014,221,367	104,797,091,411
Jumlah Ekuitas	137,019,151,883	129,802,021,927
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	214,965,060,694	214,273,016,228

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	44,692,531,589	45,593,738,469
Ujrah pengelola	(21,856,918,135)	(22,366,982,140)
Bagian retakaful	(7,349,610,895)	(8,033,307,394)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(449,569,413)	2,083,526,654
Jumlah pendapatan asuransi	<u>15,036,433,146</u>	<u>17,276,975,590</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	17,150,016,955	24,544,193,947
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(5,941,255,760)	(8,248,381,322)
Beban penyisihan teknis	463,120,081	(650,725,074)
Jumlah beban asuransi	<u>11,671,881,276</u>	<u>15,645,087,551</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>3,364,551,870</u>	<u>1,631,888,039</u>
Hasil investasi	1,111,065,206	1,363,180,149
Beban pengelolaan portofolio investasi	(7,239,417)	(50,206,035)
Pendapatan investasi neto	<u>1,103,825,788</u>	<u>1,312,974,115</u>
Zakat	<u>(111,709,441)</u>	<u>(73,621,554)</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	4,356,668,217	2,871,240,600
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>4,356,668,217</u>	<u>2,871,240,600</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo awal	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>4,356,668,217</u></u>	<u><u>2,871,240,600</u></u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	21,856,918,135	22,366,982,140
Penyisihan ujah	6,234,405,378	(888,300,168)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-
Hasil investasi	916,635,624	1,127,150,892
Jumlah pendapatan	<u>29,007,959,136</u>	<u>22,605,832,864</u>
BEBAN		
Beban komisi	776,924,629	866,285,200
Beban usaha	19,973,886,443	18,729,361,519
Jumlah beban	<u>20,750,811,073</u>	<u>19,595,646,719</u>
LABA USAHA	8,257,148,064	3,010,186,145
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>313,802,492</u>	<u>124,301,248</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	8,570,950,556	3,134,487,393
ZAKAT	<u>(214,273,764)</u>	<u>(78,362,185)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	8,356,676,792	3,056,125,208
BEBAN PAJAK	<u>(1,139,546,835)</u>	<u>(403,408,528)</u>
LABA NETO	7,217,129,957	2,652,716,680
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>7,217,129,957</u>	<u>2,652,716,680</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	25,004,930,516	(243,307,201.00)	87,915,911,923	112,677,535,238
Jumlah laba komprehensif	-	-	2,652,716,681	2,652,716,681
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2020	25,004,930,516	(243,307,201.00)	90,568,628,604	115,330,251,919
Saldo per 1 Januari 2021	25,004,930,516	445,294,596	104,351,796,815	129,802,021,927
Jumlah laba komprehensif	-	-	7,217,129,957	7,217,129,957
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2021	<u>25,004,930,516</u>	<u>445,294,596</u>	<u>111,568,926,772</u>	<u>137,019,151,884</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	30 September 2021	31 Desember 2020
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	214,273,764	451,918,987
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(451,918,987)	(53,569,747)
Penurunan dana zakat	(237,645,223)	398,349,240
Saldo awal dana zakat	451,918,987	53,569,747
Saldo akhir dana zakat	214,273,764	451,918,987

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 216% dan 173%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

30 September 2021				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	25,201,000,000	-	-	25,201,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15,485,355,900	-	-	15,485,355,900
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	40,686,355,900	-	-	40,686,355,900
Kas dan setara kas	8,467,061,457	-	-	8,467,061,457
Piutang premi	4,806,404,009	-	(1,123,723,115)	3,682,680,894
Piutang reasuransi	3,370,240,898	-	(865,063,700)	2,505,177,198
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	10,023,020,281	-	-	10,023,020,281
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	22,363,946,898	-	(22,363,946,898)	-
Jumlah kekayaan	89,717,029,443	-	(24,352,733,713)	65,364,295,730

31 Desember 2020				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	26,501,000,000	-	-	26,501,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15,485,355,900	-	-	15,485,355,900
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	41,986,355,900	-	-	41,986,355,900
Kas dan setara kas	5,204,061,423	-	-	5,204,061,423
Piutang premi	8,491,674,577	-	(872,051,126)	7,619,623,451
Piutang reasuransi	2,772,165,944	-	(107,238,242)	2,664,927,702
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	18,660,791,180	-	-	18,660,791,180
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	19,460,947,531	-	(19,460,947,531)	-
Jumlah kekayaan	96,575,996,555	-	(20,440,236,899)	76,135,759,656

	30 September 2021	31 Desember 2020
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	65,364,297,181	76,135,759,657
Liabilitas	58,872,236,364	70,087,871,694
	6,492,060,817	6,047,887,963
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	648,280,433	997,120,577
Risiko likuiditas	838,932,035	1,199,284,903
Risiko operasional	25,201,000	26,501,000
Risiko reasuradur	1,489,074,938	1,266,843,502
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	3,001,488,406	3,489,749,982
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3,490,572,411	2,558,137,981
Tingkat Pencapaian Solvabilities	216%	173%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

	30 September 2021			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	22,670,000,000	-	(2,062,581,304)	20,607,418,696
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8,348,546,741	-	-	8,348,546,741
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	31,118,546,741	-	(2,062,581,304)	29,055,965,437
Kas dan setara kas	405,731,182	-	-	405,731,182
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	4,243,370,156	-	-	4,243,370,156
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	769,939,902	-	(769,939,902)	-
Aset lainnya	120,304,087,814	-	(120,304,087,814)	-
Jumlah kekayaan	156,841,675,795	-	(123,136,609,019)	33,705,066,775
	31 Desember 2020			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	24,170,000,000	-	(1,476,290,652)	22,693,709,348
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8,348,546,741	-	-	8,348,546,741
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	32,618,546,741	-	(1,476,290,652)	31,142,256,089
Kas dan setara kas	616,365,870	-	-	616,365,870
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	4,595,232,616	-	-	4,595,232,616
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	380,571,965	-	(380,571,965)	-
Aset lainnya	116,273,671,990	-	(116,273,671,990)	-
Jumlah kekayaan	154,484,389,182	-	(118,130,534,607)	36,353,854,575
	30 September 2021	31 Desember 2020		
Tingkat solvabilitas				
Kekayaan yang diperkenankan	33,705,066,775	36,353,854,575		
Liabilitas	19,822,523,912	24,682,367,255		
	13,882,542,864	11,671,487,320		
Batas tingkat solvabilitas minimum				
Risiko kredit	233,255,793	277,067,896		
Risiko likuiditas	-	-		
Risiko operasional	156,091,854	61,247,923		
Risiko reasuradur	-	-		
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	389,347,647	338,315,819		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	13,493,195,217	11,333,171,501		
Tingkat Pencapaian Solvabilities	3.566%	3.450%		

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar

instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan sementara PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 September 2021 dan Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna sewa Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp 14.207.680.557.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan bank	68,886,038,669	64,388,010,691
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	385,240,097,384	278,358,690,310
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	68,719,873,666	73,621,458,480
Aset Reasuransi	386,117,405,298	349,850,357,300
Investasi		
Deposito berjangka	234,741,833,190	181,937,995,190
Efek utang tersedia untuk dijual	111,934,083,010	111,934,083,010
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	50,000,000,000
Sukuk	23,833,902,641	23,833,902,641
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,246,791,420	4,113,860,200
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27,234,000,000	27,234,000,000
Perusahaan lain	2,039,200,000	2,039,200,000
Piutang lain-lain - bersih	202,593,680,093	51,997,380,051
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	75,544,281,358	74,603,149,518
Properti Investasi	165,488,000,000	165,412,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	22,575,005,363	19,013,501,206
Aset pajak tangguhan	20,380,518,356	20,380,518,356
Aset lain-lain	17,855,489,622	19,434,325,664
JUMLAH ASET	1,829,930,200,071	1,518,152,432,617
LIABILITAS		
Utang klaim	81,594,024,674	52,543,736,217
Utang reasuransi	8,319,281,851	2,794,984,894
Utang komisi	39,857,331,724	31,746,285,524
Utang pajak	11,448,282,507	3,064,004,696
Liabilitas kontrak asuransi	894,431,710,805	822,444,629,198
Utang lain-lain	262,038,481,525	115,748,800,756
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20,250,131,908	21,088,225,644
Jumlah Liabilitas	1,317,939,244,993	1,049,430,666,929
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 420.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	152,141,920,000
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470
Saldo laba	352,730,272,891	309,594,014,722
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5,408,552,716	5,275,621,496
Jumlah Ekuitas	511,990,955,077	468,721,765,688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,829,930,200,071	1,518,152,432,617

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	1,408,840,725,858	1,208,961,932,368
Premi reasuransi	(137,365,169,890)	(118,156,756,612)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(26,742,430,169)	(43,665,507,698)
Jumlah pendapatan premi	1,244,733,125,800	1,047,139,668,059
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	780,592,482,606	710,313,544,422
Klaim reasuransi	(63,120,553,163)	(124,134,355,449)
Kenaikan estimasi klaim	8,064,913,946	17,004,535,568
Jumlah beban klaim	725,536,843,390	603,183,724,541
Beban komisi neto	266,606,086,509	223,007,762,272
Jumlah beban underwriting	992,142,929,899	826,191,486,813
Hasil underwriting	252,590,195,901	220,948,181,246
Hasil Investasi	15,898,549,036	16,593,227,184
Pendapatan usaha - bersih	268,488,744,937	237,541,408,430
BEBAN USAHA	215,304,211,487	191,176,766,964
LABA USAHA	53,184,533,449	46,364,641,467
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	12,969,831,067	3,239,705,616
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66,154,364,516	49,604,347,083
BEBAN PAJAK	9,021,049,707	7,247,773,815
LABA TAHUN BERJALAN	57,133,314,810	42,356,573,268
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	132,931,220	146,788,200
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	57,266,246,030	42,503,361,468

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	261,903,620,713	570,212,769	416,325,962,952
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	42,356,573,268	-	42,356,573,268
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	146,788,200	146,788,200
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	42,356,573,268	146,788,200	42,503,361,468
Transaksi dengan pemilik					
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(16,384,524,380)	-	(16,384,524,380.00)
Saldo pada tanggal 30 September 2020	117,032,317,000	36,819,812,470	287,875,669,601	717,000,969	442,444,800,040
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	309,594,014,722	5,275,621,496	468,721,765,688
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	57,133,314,810	-	57,133,314,810
Penghasilan Komprehensif Lainnya					
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	132,931,220	132,931,220
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57,133,314,810	132,931,220	57,266,246,030
Transaksi dengan pemilik					
Dividen tunai	-	-	(13,997,056,640)	-	(13,997,056,640)
Saldo pada tanggal 30 September 2021	152,141,920,000	1,710,209,470	352,730,272,891	5,408,552,716	511,990,955,077

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
30 September 2021 dan 30 September 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021	30 September 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	1,068,600,944,757	1,003,794,097,196
Klaim reasuransi	69,374,460,193	56,596,963,279
Lain-lain	3,140,804,884	19,416,900,070
Pembayaran:		
Klaim	(696,334,549,002)	(671,470,710,394)
Premi reasuransi	(64,694,387,179)	(16,289,113,199)
Komisi broker dan reduksi	(96,015,975,159)	(121,400,596,781)
Beban usaha dan lain-lain	(230,605,913,762)	(228,322,825,747)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	53,465,384,732	42,324,714,424
Pembayaran pajak penghasilan	(13,506,579,323)	(10,225,279,380)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39,958,805,409	32,099,435,044
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	381,694,686,228	653,004,294,654
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	-
Penerimaan hasil investasi	10,740,862,856	9,049,437,187
Penempatan MTN	(12,500,000,000)	-
Hasil penjualan aset tetap	5,915,050,000	2,103,194,000
Penempatan deposito berjangka	(453,585,147,197)	(652,593,255,211)
Perolehan aset tetap	(3,759,976,146)	(958,123,534)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21,494,524,259)	10,605,547,095
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(13,861,842,310)	(16,239,478,098)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13,861,842,310)	(16,239,478,098)
KENAIKAN BERSIH KAS	4,602,438,841	26,465,504,041
KAS BERSIH AWAL TAHUN	64,388,010,691	30,370,699,384
Pengaruh kurs mata uang asing	(104,410,863)	(560,004,938)
Saldo Akhir Kas	68,886,038,669	56,276,198,488

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

30 September 2021 dan 30 September 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah/Total	
									30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	99,242,144,361	32,425,098,831	910,900,917,927	15,629,054,628	270,375,000	16,037,569,976	13,055,729,275	321,279,835,858	1,408,840,725,858	1,208,961,932,368
Premi reasuransi	(69,820,005,548)	(19,310,875,975)	(12,639,287,832)	(7,981,239,813)	(189,262,500)	(8,255,956,114)	(8,364,789,101)	(10,803,753,006)	(137,365,169,890)	(118,156,756,612)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	2,232,009,546	332,232,664	(35,427,286,699)	(494,820,895)	(88,558,893)	2,460,943,460	(884,611,640)	5,127,662,289	(26,742,430,169)	(43,665,507,698)
Jumlah pendapatan premi	31,654,148,359	13,446,455,520	862,834,343,396	7,152,993,921	(7,446,393)	10,242,557,322	3,806,328,534	315,603,745,141	1,244,733,125,800	1,047,139,668,059
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	32,498,134,447	4,425,099,597	433,892,042,027	3,797,556,628	-	12,546,475,633	112,886,739	293,320,287,535	780,592,482,606	710,313,544,422
Klaim reasuransi	(22,100,842,090)	(3,624,108,170)	(8,153,716,115)	(1,553,322,444)	-	(8,775,784,781)	-	(18,912,779,562)	(63,120,553,163)	(124,134,355,449)
Kenaikan estimasi klaim	2,644,100,548	3,022,965,327	1,946,042,971	5,658,037,183	33,330	(1,247,319,442)	772,466,983	(4,731,412,952)	8,064,913,946	17,004,535,568
Jumlah beban klaim	13,041,392,904	3,823,956,754	427,684,368,883	7,902,271,367	33,330	2,523,371,409	885,353,722	269,676,095,020	725,536,843,390	603,183,724,541
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(15,311,402,006)	(5,737,384,943)	(1,993,907,571)	(1,337,972,326)	(39,204,375)	(2,564,733,566)	(2,768,739,198)	(2,184,966,301)	(31,938,310,285)	(30,776,494,115)
Beban komisi	12,114,082,071	7,256,774,397	223,084,999,328	1,871,410,559	20,278,125	3,830,960,946	2,918,120,058	47,447,771,311	298,544,396,794	253,784,256,388
Jumlah beban komisi neto	(3,197,319,934)	1,519,389,454	221,091,091,757	533,438,233	(18,926,250)	1,266,227,379	149,380,860	45,262,805,011	266,606,086,509	223,007,762,272
Jumlah beban underwriting	9,844,072,969	5,343,346,208	648,775,460,640	8,435,709,600	(18,892,920)	3,789,598,789	1,034,734,582	314,938,900,031	992,142,929,899	826,191,486,813
HASIL UNDERWRITING	21,810,075,390	8,103,109,312	214,058,882,756	(1,282,715,679)	11,446,527	6,452,958,533	2,771,593,952	664,845,110	252,590,195,901	220,948,181,246